

**BENTUK TARI *TO - LANG PO - HWANG* DI KABUPATEN TULANG  
BAWANG**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**NANDA HERMAWAN  
NPM 2013043022**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2024**

## ABSTRAK

### BENTUK TARI TO-LANG PO-HWANG DI KABUPATEN TULANG BAWANG

Oleh

NANDA HERMAWAN

Penelitian mendeskripsikan Bentuk Tari *To-Lang Po-Hwang*. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teori bentuk milik Sumandiyo Hadi, yakni bentuk secara teks dan konteks. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan mereduksi, menyajikan dan menarik kesimpulan sehingga mendapatkan hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk tari *To-Lang Po-Hwang* merupakan gabungan dari berbagai 6 elemen tari yaitu gerak, tata rias, tata busana, musik iringan, pola lantai, properti. Terdapat 6 adegan pada setiap gerakannya serta didalamnya terdapat 22 ragam gerak. Dengan mengacu gerak tari tradisional Lampung dan gerak wushu sebagai ciri gerak masyarakat Lampung dengan masyarakat Cina. Penari yaitu berpasangan dengan jumlah lima penari wanita dan lima penari pria. Tata rias pada tarian ini menggunakan tata rias panggung yang menggambarkan masyarakat Lampung wanita dan masyarakat Cina pria. Tata busana adat Lampung dan busana identik dengan bernuansa Cina dengan pemilihan ornament pada kostum seperti, siger melinting dan kain tapis pada penari wanita sebagai ciri berpakaian masyarakat wanita adat Lampung. Sedangkan penari pria seperti penutup kepala, jubah berwarna merah bermotif naga dan sepatu merupakan ciri dari masyarakat Cina, pemilihan warna merah pada kostum pria yakni sebagai warna khas imlek pada masyarakat Cina. iringan merupakan akulturasi budaya Lampung dengan budaya Cina, dengan tabuh *rajou menggalaou* atau tabuhan yang berasal dari daerah Tulang Bawang, serta tabuh bernuansa Cina. Properti Kipas diartikan sebagai alat perlindungan diri pada masyarakat Lampung wanita pada zaman dulu, sedangkan suling digunakan sebagai tanda dengan cara dimainkan atau ditiup bahwa masyarakat Cina telah sampai atau berlabuh di daerah Lampung (Tulang Bawang). Pola lantai berpasangan dan pola lantai membentuk kapal atau perahu sebagai bentuk transportasi masyarakat Cina.

**Kata kunci:** Bentuk, Tari dan *To-Lang Po-Hwang*.

## **ABSTRACT**

### ***TO-LANG PO-HWANG DANCE FORM IN TULANG BAWANG DISTRICT***

**By**

**NANDA HERMAWAN**

Research describes the To-Lang Po-Hwang Dance Form. The method used is a qualitative method with Sumandiyo Hadi's theory of form, namely form in text and context. Data collection techniques used in research are observation, interviews and documentation. The data obtained is then analyzed by reducing, presenting and drawing conclusions to obtain research results. The results of this research show that the To-Lang Po-Hwang dance form is a combination of various 6 dance elements, namely movement, make-up, clothing, musical accompaniment, floor patterns, props. There are 6 scenes in each movement and there are 22 various movements in it. By referring to traditional Lampung dance movements and wushu movements as characteristics of the movement of Lampung people and Chinese society. Priority is given to dancers, namely in pairs with five female dancers and five male dancers. The make-up for this dance uses stage make-up which depicts women from Lampung society and men from Chinese society. Lampung's traditional dress code and clothing are identical to Chinese nuances with the choice of ornaments on costumes such as rolled siger and tapis cloth on female dancers as a characteristic of the clothing of traditional Lampung women. While male dancers such as head coverings, red robes with dragon motifs and shoes are characteristics of Chinese society, the choice of red in men's costumes is a typical Chinese New Year color. The accompaniment is an acculturation of Lampung culture with Chinese culture, with the percussion *rajougalaou* or percussion originating from the TulangBawang area, as well as percussion with Chinese nuances. The fan property was interpreted as a means of self-protection for women in Lampung society in ancient times, while the flute was used as a sign by playing or blowing that the Chinese people had arrived or landed in the Lampung area (TulangBawang). The floor pattern is paired and the floor pattern forms a ship or boat as a form of transportation in Chinese society.

**Keywords:** Form, Dance and To-Lang Po-Hwang.

**BENTUK TARI *TO - LANG PO - HWANG* DI KABUPATEN TULANG  
BAWANG**

**Oleh**

**Nanda Hermawan**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Tari  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2024**

Judul : **BENTUK TARI TO-LANG PO-HWANGDI  
KABUPATEN TULANG BAWANG**

Nama Mahasiswa : **Nanda Hermawan**

No. Pokok Mahasiswa : **2013043022**

Program Studi : **Pendidikan Tari**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

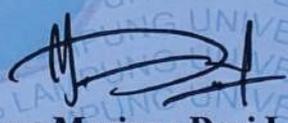
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**MENYETUJUI**

**Komisi Pembimbing**

  
**Dr. Fitri Daryanti, S.Sn., M.Sn**  
NIP 198010012005012002

  
**Goesthy Ayu Mariana Devi Lestari, M.Sn**  
NIP 199003292019012016

**Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa dan Seni**

  
**Dr. Sumarti, M.Hum.**  
NIP 19700318 199403 2 002

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

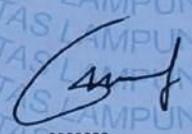
**Ketua : Dr. Fitri Daryanti, S.Sn., M.Sn.**



**Sekretaris : Goesthy Ayu Mariana Devi Lestari, M.Sn.**



**Anggota : Agung Kurniawan, S.Sn., M.Sn.**



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Prof. Dr. Sunyono, M. Si.**

**NIP. 19651230 199111 1 001**



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 26 Agustus 2024**

## PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanda Hermawan  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2013043022  
Program Studi : Pendidikan Tari  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Bentuk Tari To-Lang Po-Hwang Di Kabupaten Tulang Bawang**" adalah benar-benar hasil karya dari pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya materi ini tidak ada isi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya diambil sebagai acuan dengan cara mengikuti tata cara etika penulisan karya ilmiah yang lazim. bukan plagiat sebagaimana telah diatur dalam Pasal 27 Peraturan Akademik Universitas Lampung dengan Keputusan Rektor Nomor 3187/H26/DT/2010.

Bandar Lampung, April 2024



**Nanda Hermawan**  
NPM2013043022

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nanda Hermawan, lahir di Tanjung Karang pada tanggal 27 Januari 2002, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara buah hati dari Bapak Hermansyah dan Ibu Siti Badriyah. Mengawali pendidikan pada tahun 2007 di TK Darul Islah, melanjutkan ke Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Purwa Jaya Pada 2008, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 02 Banjar Margo pada tahun 2014, dan melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 01 Banjar Agung pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis diterima berkuliah di perguruan tinggi negeri melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Tahun 2023 penulis mengikuti KKN-PLP di Desa Tangkas, Kecamatan Kasui, Kabupaten Way Kanan dan di SD Negeri 1 Tangkas. Kemudian di tahun 2024 penulis melakukan penelitian di Yukum Jaya, Kabupaten Lampung Tengah mengenai Bentuk Tari *To-Lang Po-Hwang*, untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

## **MOTTO**

“Hidup ini selayaknya sepeda. Agar seimbang, anda harus terus bergerak”.

(Albert Einstein)

“Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik dari sebelumnya”

(Nanda Hermawan)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan menyebut nama dan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya yang berupa kenikmatan, kemudahan, kekuatan, keikhlasan, dan ke hikmatan serta keridaan-Nya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan penuh rasa bangga dan bahagia saya persembahkan tulisan ini kepada:

1. Ibuku tersayang Siti Badriyah, terimakasih untuk semua waktu, perjuangan, keringat, kerja keras, doa, kasih sayang, dan usaha ibu sehingga anakmu berhasil menyelesaikan perkuliahan. Doaku untuk ibu semoga selalu diberikan kesehatan, semangat dan tersenyum selalu.
2. Ayahku tercinta Hermansyah, terimakasih untuk kasih sayang, kerja keras, pengorbanan, keringat, usaha dan perjuangan ayah menjadi tulang punggung keluarga sehingga anakmu berhasil menjalani hidup sejauh ini, sampai mampu berhasil menyelesaikan perkuliahan. Doaku untuk ayah semoga selalu diberikan kesehatan, dan bisa senantiasa menemani anak-anaknya hingga sukses dimasa depan.
3. Kedua adikku, Ahmad Fajar Aditya dan Azka Verindra Herman yang selalu menjadi penyemangat dan pengingatku untuk terus melanjutkan langkahku dalam menyelesaikan perkuliahan ini agar menjadi panutan yang baik.
4. Abang Andreansyah S.M., terimakasih untuk semua waktu, tenaga, pengorbanan, keringat, kasih sayang dan usaha phi yang menjadikan semangat, motivasi dan pengingat waktuku dalam kuatnya menjalani hidup serta berhasil dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

5. Doaku untuk phi semoga selalu diberikan kesehatan, jangan pernah lelah untuk menjadi orang baik yang bee kenal, selalu bersama hingga bisa sukses kedepannya dan selalu tersenyum.
6. Ibu Dosen Pembimbing, Penguji dan Staff pengajar secara umum di lingkungan Program Studi Pendidikan Tari.
7. Ibu Hj. Karlina S.Pd., dan sekeluarga, terimakasih untuk selalu mendukung dan mengingatkan waktu untuk selalu focus pada perkuliahan hingga akhirnya mampu untuk menyelesaikan perkuliahan.
8. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
9. Keluarga Besar dan saudara-saudaraku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu memberikan motivasi pada setiap proses perkuliahan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Alhamdulillah hirabbil 'alaamiin.* Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kenikmatan berupa kesehatan jasmani dan rohani, energy yang luar biasa, serta hati yang ikhlas. Sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bentuk Tari *To-Lang Po-Hwangdi* Kabupaten Tulang Bawang” ini dengan baik dan tepat waktu sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Tari di Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali pihak yang memberikan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. Selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Sunyono., M.Si. Selaku Dekan FKIP Universitas Lampung atas segala dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Dr. Sumarti, M.Hum. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP, Universitas Lampung atas dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Dr. Dwiyana Habsary, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Tari yang telah bersedia memberi dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Dr. Fitri Daryanti, S.Sn., M.Sn. Selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberi dukungan dan wejangan disetiap waktu bimbingan.
6. Terimakasih karena selalu memberikan masukan dan arahan untuk kesempurnaan skripsi ini. Kehadiran ibu bukan hanya sebagai dosen pembimbing semata, akan tetapi sudah seperti orang tua kepada anaknya, terimakasih ibu.
7. Goesthy Ayu Mariana Devi Lestari, M.Sn. Selaku Dosen Pembimbing II yang selalu menyemangati, mengingatkan, memberikan arahan dan masukan untuk tetap focus dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Agung Kurniawan, S.Sn., M.Sn. Selaku Dosen Pembahas yang telah bersedia untuk memberikan kritik dan saran dalam skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Seluruh dosen tercinta di Program Studi Pendidikan Tari, Universitas Lampung yang telah memberi ilmu dan dedikasinya untuk penulis dalam mempelajari hal-hal baru. Serta memberikan pengalaman belajar yang amat menyenangkan selama penulis menempuh pendidikan di kampus tercinta.
10. Teruntuk mas Asep dan mas Rendi terimakasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk hal pemberkasan.
11. Ibu Linggar Nunik Kiswari, S.Sn.,M.M. Selaku pimpinan sanggar widya sasmita yang telah menjadi tempat pertama penulis untuk melakukan penelitian tari *To-Lang Po-Hwang*. Serta bersedia memberikan kesempatan penulis untuk bertanya mengenai tari *To-Lang Po-Hwang* dan memberikan dukungan penuh terhadap penelitian ini dan bersedia direpotkan dengan adanya penelitian ini.
12. Pak Bandarsah selaku penanggung jawab sanggar besapen Tulang Bawang an Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulang Bawang, yang telah menjadi tempat penulis untuk melakukan penelitian tari *To-Lang Po-Hwang*. Serta bersedia memberikan kesempatan penulis untuk bertanya mengenai tari *To-Lang Po-Hwang* dan memberikan dukungan penuh terhadap penelitian ini dan bersedia direpotkan dengan adanya penelitian ini.

13. Ibuku tersayang Siti Badriyah, terima kasih untuk semua waktu, perjuangan, keringat, kerja keras, doa, kasih sayang, dan usaha ibu sehingga anakmu berhasil menyelesaikan perkuliahan. Doaku untuk ibu semoga selalu diberikan kesehatan, semangat dan tersenyum selalu.
14. Ayahku tercinta Hermansyah, terimakasih untuk kasih sayang, kerja keras, pengorbanan, keringat, usaha dan perjuangan ayah menjadi tulang punggung keluarga sehingga anakmu berhasil menjalani hidup sejauh ini, sampai mampu berhasil menyelesaikan perkuliahan. Doaku untuk ayah semoga selalu diberikan kesehatan, dan bisa senantiasa menemani anak-anaknya hingga sukses dimasa depan.
15. Kedua adikku, Ahmad Fajar Aditya dan Azka Verindra Herman yang selalu menjadi penyemangat dan pengingatku untuk terus melanjutkan langkahku dalam menyelesaikan perkuliahan ini agar menjadi panutan yang baik.
16. Phi Andreansyah S.M, terimakasih untuk semua waktu, tenaga, pengorbanan, keringat, kasih sayang dan usaha phi yang menjadikan semangat, motivasi dan pengingat waktuku dalam kuatnya menjalani hidup serta berhasil dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Doaku untuk phi semoga selalu diberikan kesehatan, jangan pernah lelah untuk menjadi orang baik yang bee kenal, selalu bersama hingga bisa sukses kedepannya dan selalu tersenyum.
17. Ibu Hj. Karlina S.Pd., dan sekeluarga, terimakasih untuk selalu mendukung dan mengingatkan waktu untuk selalu focus pada perkuliahan hingga akhirnya mampu untuk menyelesaikan perkuliahan.
18. Ade Luthfi Usa Azhari, Kurnia Widya Prameswari, Mutia Graffina, Ni Luh Ade Puspa, Yoganda, Heru Bapenda, Bunga Faradella, Enda Ningrum, Riki Aridian, Nilam Cahyani, Kharizky Libra Nanda, selaku sahabat yang selalu saya hubungi saat saya sedang senang dan susah, temen bercerita dan teman pergi kemana-mana terimakasih sudah menjadi sahabat yang sabar, baik, selalu menyemangati saya dan selalu membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

19. Koreografi Tradisi LEHOT, Kurnia Widya Prameswari, Bunga Faradella, Amalia Putri Utami, Mba Indah Lestari, Indika, Vina Erviana, Indira Margaretha Manten, terimakasih banyak telah bersama-sama menyelesaikan Koreografi Tradisi, terimakasih juga untuk waktu tenaga dan proses selama ini.
20. Koreografi Pendidikan Siger GHOIB, Ni Luh Ade Puspa dan Ani Sevia Sari selaku koreografer cantik siger ghoib, serta penari-penari cantik Dewi, Saprida, Intan, Octa, Melisa, Lusiana, terimakasih untuk kalian semua atas waktu, tenaga dan sudah ikut serta berproses bersama-sama dalam Koreografi Pendidikan.
21. Koreografi Non Tradisi LANGIRAN, Endang Lestari dan Widya Oktari serta penari yang terlibat dalam karya yang tidak dapat disebut satu persatu, terimakasih atas proses latihan yang sudah berwarna selama ini.
22. Seluruh teman-teman satu angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Tari Luthfi, Ade Zahra, Ajeng, Alivia, Amalia, Amanda, Anastasia, Aulia, Bunga, Desta, Dian, Enda, Endang, Ani, Ahmi, Gusti, Helda, Heru, Indah Kharisma, Mba Indah, Indika, Ira, Isna, Kharizky, Komang Bela, Kurnia Widya, Mba Ayu, Maretha, Melisa, Mutia, Nelyta, Niar, Ni Ketut Putri, Nilam, Puspa, Dhyana, Ratu, Revadilla, Riki, Selamat, Shella, Shinta, Sonia, Syafitri, Vina, Viny, Vora, Widya, Yuli, Yoganda, Zulfa. Terimakasih telah menemani disaat senang dan susah, selalu membantu dan saling menyemangati. Semoga kita semua selalu bahagia, tersenyum dan sukses.
23. Kakak tingkat dari angkatan 2008-2019 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas segala pengalaman dan kepedulian selama di perkuliahan.
24. Adik-adik tingkat dari angkatan 2021-2023 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas segala bantuan selama ini.
25. Lupita dan Mute, terimakasih sudah mau membantu untuk menjadi model dalam skripsi ini.
26. Dera, Rio, Iromi, terimakasih sudah mau membantu dalam skripsi ini.

## DAFTAR ISI

Halaman

|                                  |             |
|----------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>       | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK.....</b>              | <b>ii</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>            | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN MAHASISWA.....</b> | <b>vii</b>  |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>       | <b>viii</b> |
| <b>MOTTO .....</b>               | <b>ix</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>         | <b>x</b>    |
| <b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>  | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>          | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>        | <b>xix</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>        | <b>xx</b>   |
| <b>I. PENDAHULUAN.....</b>       | <b>1</b>    |
| Latar Belakang .....             | 1           |
| Rumusan Masalah .....            | 4           |
| Tujuan Penelitian .....          | 4           |
| Manfaat Penelitian.....          | 5           |
| Bagi Masyarakat.....             | 5           |
| Bagi Peneliti.....               | 5           |
| Bagi Seniman .....               | 5           |
| Ruang Lingkup Penelitian .....   | 5           |
| Objek Penelitian .....           | 5           |
| Subjek Penelitian.....           | 5           |
| Tempat Penelitian.....           | 5           |
| Waktu Penelitian .....           | 5           |

|                                       |           |
|---------------------------------------|-----------|
| <b>II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>       | <b>7</b>  |
| Penelitian Terdahulu .....            | 7         |
| Landasan Teori .....                  | 9         |
| Teori Bentuk.....                     | 9         |
| Kerangka Pikir.....                   | 10        |
| <b>III. METOLOGI PENELITIAN .....</b> | <b>12</b> |
| Desain Penelitian .....               | 12        |
| Fokus Penelitian .....                | 13        |
| Lokasi dan Sasaran Penelitian.....    | 13        |
| Lokasi Penelitian .....               | 13        |
| Sasaran Penelitian.....               | 13        |
| Sumber Data .....                     | 13        |
| Sumber Data Primer.....               | 14        |
| Sumber Data Sekunder .....            | 14        |
| Teknik Pengumpulan Data.....          | 14        |
| Observasi.....                        | 15        |
| Wawancara .....                       | 15        |
| Dokumentasi.....                      | 16        |
| Instrumen Penelitian .....            | 16        |
| Pedoman Observasi .....               | 17        |
| Pedoman Wawancara.....                | 18        |
| Pedoman Dokumentasi .....             | 20        |
| Teknik Keabsahan Data .....           | 22        |
| Teknis Analisis Data.....             | 22        |
| Tahap Reduksi Data.....               | 22        |
| Tahap Penyajian Data .....            | 23        |
| Tahap Penarikan Kesimpulan.....       | 23        |
| <b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>24</b> |
| Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....  | 24        |
| Kelurahan Yukum Jaya.....             | 25        |
| Tari To-Lang Po-Hwang .....           | 26        |
| Penari .....                          | 27        |
| Gerak Tari .....                      | 28        |
| Musik Pengiring Tari .....            | 81        |
| Properti.....                         | 87        |
| Pola Lantai .....                     | 90        |

|                                     |            |
|-------------------------------------|------------|
|                                     | xviii      |
| Tata Rias Tari .....                | 97         |
| Busana Tari .....                   | 100        |
| Temuan Penelitian .....             | 112        |
| <b>V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b> | <b>113</b> |
| Kesimpulan .....                    | 113        |
| Saran .....                         | 115        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>         | <b>116</b> |
| <b>GLOSSARIUM.....</b>              | <b>118</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>               | <b>121</b> |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar   | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pikir .....   | 10      |
| Gambar 4. 1 Lokasi Penelitian Sanggar Widya Sasmita.....                 | 24      |
| Gambar 4. 2 Penari Awal Tari To-Lang Po-Hwang .....                      | 28      |
| Gambar 4. 3 Properti Kipas Tari To-Lang Po-Hwang .....                   | 87      |
| Gambar 4. 4 Properti Suling Tari To-Lang Po-Hwang.....                   | 88      |
| Gambar 4. 5 Tata Rias Penari Wanita Tari To-Lang Po-Hwang.....           | 97      |
| Gambar 4. 6 Tata Rias Penari Pria Tari To-Lang Po-Hwang.....             | 97      |
| Gambar 4. 7 Kostum dan Tata Rias Penari Wanita Tari To-Lang Po-Hwa.....  | 98      |
| Gambar 4. 8 Kostum dan Tata Rias Penari Pria Tari To-Lang Po-Hwang ..... | 108     |

## DAFTAR TABEL

| Tabel   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. 1 Waktu Penelitian .....                       | 6       |
| Tabel 3. 1 Instrumen Pengumpulan Data Observasi.....    | 17      |
| Tabel 3. 2 Instrumen Pengumpulan Data Wawancara.....    | 18      |
| Tabel 3. 3 Instrumen Pengumpulan Data Dokumentasi ..... | 20      |
| Tabel 4. 1 Ragam Gerak Wanita .....                     | 29      |
| Tabel 4. 2 Ragam Gerak Pria .....                       | 62      |
| Tabel 4. 3 Gambar Macam-Macam Alat Musik.....           | 82      |
| Tabel 4. 4 Pola Lantai Tari To-Lang Po-Hwang .....      | 90      |
| Tabel 4. 5 Gambar Macam-Macam Busana Wanita.....        | 99      |
| Tabel 4. 6 Gambar Macam-Macam Busana Pria.....          | 106     |

## I. PENDAHULUAN

### **Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang penuh akan sejarah di masa lampau, Kabupaten Tulang Bawang termasuk salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Lampung yang memiliki sejarah yang cukup terkenal salah satunya yaitu sejarah mengenai kerajaan *To-Lang Po-Hwang* yang berada di Tulang Bawang. Pada sejarah kebudayaan dan perdagangan di tanah Indonesia, Tulang Bawang digambarkan sebagai salah satu kerajaan tertua di Nusantara, disamping kerajaan Melayu, Sriwijaya, Kutai, dan Tarumanegara. Sampai saat ini belum ada yang bisa memastikan pusat kerajaan Tulang Bawang, sejalan dengan makin berkembangnya kerajaan *Che-Li-P'oChie* (Sriwijaya) dinyatakan Setiawan (2012), nama Tulang Bawang serta kebesaran dari Tulang Bawang sedikit demi sedikit semakin memudar. Yang pada akhirnya sulit untuk mendapatkan catatan sejarah mengenai perkembangan kerajaan ini.

Oleh sebab itu, karena mulai hilangnya sejarah mengenai kerajaan Tulang Bawang yang menciptakan ide untuk mengangkat kembali sejarah kerajaan Tulang Bawang yang sudah mulai menghilang, yang dituangkan melalui sebuah karya tari bagi seniman pencipta tari atau koreografer. Dimana karya tersebut dikenal dengan nama tari *To-Lang Po-Hwang*, karya tersebut berisikan cerita mengenai akulturasi kebudayaan masyarakat Cina di Lampung dan kebudayaan masyarakat Lampung. Pada saat ini tari tersebut sudah jarang di temukan ataupun dipentaskan.

Seni tradisi bisa dikatakan sebuah produk kebudayaan yang memiliki nilai, dan kebudayaan lahir dari kebiasaan sebuah masyarakat tersebut, kesenian yang baik dapat menentukan sebuah keberlangsungan nilai kebudayaan dimasyarakat. Dinyatakan Koentjaraningrat (1987, hlm.85) bahwa nilai budaya merupakan tingkat tertinggi yang paling abstrak dari adat istiadat, karena hal tersebut nilai budaya memiliki konsepsi-konsepsi dalam segala sesuatu yang dinilai berharga dan penting oleh masyarakat tersebut, sehingga kepercayaan tersebut dapat berfungsi sebagai sebuah pedoman dalam menjalani kehidupan. Daerah Lampung dikatakan sebagai salah satu daerah yang memiliki kesenian tradisional yang cukup beragam diantaranya, yakni kesenian tari.

Tari dikatakan sebagai sebuah ungkapan ekspresi jiwa yang terbentuk karena gerakan tubuh. Seni tari merupakan sebuah keindahan dari ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan kedalam suatu bentuk gerak tubuh yang kemudian diperluas melalui estetika (Mustika, 2013: 21). Seni tari dikatakan sebagai gerak tubuh manusia yang tersusun secara berirama sebagai ungkapan sebuah jiwa atau ekspresi manusia yang didalamnya memiliki unsur keindahan pada gerak, ketepatan irama, dan ekspresi. Merangkai ide atau gagasan dalam sebuah kreasi suatu tarian diperlukan persiapan khusus mengenai pengetahuan sebuah tari daerah yang pada akhirnya dapat menjadi dasar pijakan untuk menemukan bentuk yang lain atau kreasi yg baru. Dari kesenian tersebut tersebar diberbagai daerah diwilayah Lampung. Akan tetapi kesenian tradisional Lampung yang belum cukup terkenal, yakni salah satunya tari *To-Lang Po-Hwang* yang berasal dari Kabupaten Tulang Bawang, pada lingkungan masyarakat Lampung tari yang terkenal dari daerah Kabupaten Tulang Bawang yaitu tari Bedayo Tulang Bawang. Kabupaten Tulang Bawang sebenarnya mempunyai kesenian tari lainnya sebagai kesenian daerah yaitu tari *To-Lang Po-Hwang*, namun pada saat ini tari *To-Lang Po-Hwang* kurang terkenal di kalangan masyarakat Provinsi Lampung.

Setiap budaya di setiap daerah pasti akan di pertunjukan agar daerah lain mengetahui dan saling memberi apresiasi. Timbul rasa apresiasi masyarakat

berasal dari apa yang mereka lihat dan apa yang disajikan seniman dan para pelaku seni. Bentuk tari inilah yang akan disajikan dengan keunikannya tersendiri, sehingga antusias masyarakat untuk melestarikan budaya daerah semakin tinggi karna ketertarikannya dengan bentuk tari. Bentuk sebagai salah satu wujud yang dapat diartikan sebagai hasil dari berbagai elemen tari yaitu gerak, ruang dan waktu, dimana secara bersama-sama elemen-elemen tersebut mencapai vitalitas estetis hal ini diungkapkan oleh Y. Sumandiyo Hadi (2007).

Menurut Murgiyanto(1995), seni pertunjukan merupakan suatu tontonan yang memiliki nilai seni, yangdimana tontonan tersebut ditampilkan sebagai pertunjukan didepan penonton. Pertunjukan tari dapat dinilai jika diwujudkan dan ditampilkan dalam bentuk fisik. Bentuk fisik inilah yang akan dihadirkan oleh seorang penari. Penari sebagai pendukung yang paling utama dalam sebuah pertunjukan. Namun, selain penari terdapat pendukung lainnya, seperti tata rias, tata busana, tempat pementasan, musik tari, dan elemen-elemen lainnya. Selain penari gerak juga menjadi elemen utama dalam sebuah tari, gerak yang tidak hanya sekedar gerak melainkan gerak yang menggambarkan sesuatu dan memiliki makna terkandung didalamnya, selain itu gerak juga sebagai penggambaran karakteristik. Jika elemen-elemen yang hadir memberi daya tarik terhadap penonton, maka tarian tersebut berhasil memikat saat disajikan di khalayak umum, maupun itu tari tradisional atau tari kreasi, keduanya harus memiliki nilai daya tariknya, agar masyarakat tertarik untuk melestarikannya.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh seniman yakni memberikan ruang atau tempat untuk mewujudkan sebuah karya seni yang mampu dikembangkan dan dilestarikan, dengan tujuan supaya kesenian tersebut tidak hilang atau tidak dilupakan oleh masyarakat pada suatu daerah. Seni tari sebagai salah satu kesenian yang terus berkembang di Lampung oleh karena itu pada daerah Tulang Bawang terdapat berbagai sanggar tari dari gaya klasik dan kreasi baru. Kesenian yang ada di Kabupaten Tulang Bawang didukung oleh berbagai pihak yang terhubung dalam pelestariannya. Tari *To-*

*Lang Po-Hwang* merupakan sebuah karya tari kreasi baru yang diciptakan oleh sanggar Besapen pada tahun 2006 dengan koreografer yaitu Ibu Linggar Nunik Kiswari, S.Sn., M.M. Beliau adalah salah satu koreografer Lampung yang pada saat itu ditugaskan oleh pihak Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tulang Bawang, untuk ikutserta dalam menciptakan karya tari kreasi yang nantinya akan dipentaskan dalam kegiatan Parade Tari Nusantara untuk mewakili Provinsi Lampung dalam kegiatan tersebut. Dengan proses berjalannya waktu terciptalah karya tari kreasi Lampung yang diciptakan oleh Ibu LinggarNunik Kiswari, S.Sn., M.M. yaitu tari *To-Lang Po-Hwang*.

Tari *To-Lang Po-Hwang* pada saat ini sudah jarang sekali masyarakat yang mengetahuinya, bahkan popularitas tari tersebut sudah tidak lagi diketahui. Tari *To-LangPo-Hwang* tersebut dari dulu sampai sekarang belum ada yang pernah meneliti baik itu dari segi Bentuk. Pada penelitian ini ada kebaruannya karena dalam tari *To-Lang Po-Hwang* ini belum ada yang pernah meneliti. Maka dengan demikian, selain untuk memberikan informasi serta wawasan pengetahuan kepada masyarakat mengenai tari *To-Lang Po-Hwang*. Penelitian ini juga memberikan informasi mengenai bentuk dari tari *To-Lang Po-Hwang*dari koreografer terhadap tari tersebut. Hal tersebut yang melatarbelakangi adanya penelitian mengenai Bentuk Tari *To-Lang Po-Hwang* di Kabupaten Tulang Bawang.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk karya tari *To-Lang Po-Hwang*di Kabupaten Tulang Bawang.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ditemukan tujuan penelitian pada penelitian ini yaitu mengamati yang kemudian mendeskripsikan bentuk karya tari *To-Lang Po-Hwang*di Kabupaten Tulang Bawang.

**Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumber pengetahuan atau ilmu yang berguna bagi semua pihak baik secara teorispada bentuk karya tari *To-Lang Po-Hwang*, yakni sebagai berikut :

**Bagi Masyarakat**

Penelitan ini dapat menambah pengetahuan terhadap keberadaan tari *To-Lang Po-Hwang* saat ini.

**Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan akan bentuk pada tari *To-Lang Po-Hwang*.

**Bagi Seniman**

Penelitian ini mampu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bentuk secara lebih mendalam yang ada pada tari *To-Lang Po-Hwang*.

**Ruang Lingkup Penelitian****Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah sebagai pengamatan bentuk tari *To-Lang Po-Hwang*.

**Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Ibu Linggar Nunik Kiswari, S.Sn.,M.M.

**Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini Sanggar Widya Sasmita yang bertempat di Prum.Griya Madu Permai, Yukum jaya Kec. Terbanggi Besar, Kab. Lampung Tengah, Prov. Lampung.

**Waktu Penelitian**

Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan rentang pada bulan Juli s/d selesai tahun 2024.

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

| No | Kegiatan                    | Waktu            |   |   |   |                 |   |   |   |                 |   |   |   |                 |   |   |   |
|----|-----------------------------|------------------|---|---|---|-----------------|---|---|---|-----------------|---|---|---|-----------------|---|---|---|
|    |                             | Juli/Ags<br>2023 |   |   |   | Sep/Jan<br>2024 |   |   |   | Jan/Feb<br>2024 |   |   |   | Mar/Apr<br>2024 |   |   |   |
|    |                             | 1                | 2 | 3 | 4 | 1               | 2 | 3 | 4 | 1               | 2 | 3 | 4 | 1               | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Observasi Awal              |                  |   |   |   |                 |   |   |   |                 |   |   |   |                 |   |   |   |
| 2  | Penyusunan Proposal         |                  |   |   |   |                 |   |   |   |                 |   |   |   |                 |   |   |   |
| 3  | Pelaksanaan Penelitian      |                  |   |   |   |                 |   |   |   |                 |   |   |   |                 |   |   |   |
| 4  | Pengelola Data              |                  |   |   |   |                 |   |   |   |                 |   |   |   |                 |   |   |   |
| 5  | Penyusunan Hasil Penelitian |                  |   |   |   |                 |   |   |   |                 |   |   |   |                 |   |   |   |
| 6  | Seminar Hasil Penelitian    |                  |   |   |   |                 |   |   |   |                 |   |   |   |                 |   |   |   |
| 7  | Sidang Skripsi              |                  |   |   |   |                 |   |   |   |                 |   |   |   |                 |   |   |   |

## II. KAJIAN PUSTAKA

### Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilaksanakan melekat dari hasil penelitian terdahulu sebagai acuan perbandingan dan kajian. Adapun hasil-hasil penelitian yang penulis jadikan bahan perbandingan yaitu berhubungan mengenai topik penelitian yaitu melihat bentuk dari karya tari *To-lang Po-Hwang* di Kabupaten Tulang Bawang. Penelitian yang pertama berjudul “Bentuk Tari Selendang di Sanggar Helau Budaya Kabupaten Tanggamus”. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Novia Sevrina S.Pd. (2022) dalam penelitian terdahulu meneliti tentang bentuk tari Selendang. Tari Selendang memperlihatkan bahwa unsur yang ada pada tari Selendang terdiri atas beberapa elemen, gerak, musik iringan, pola lantai, properti, tata rias dan tata busana.

Peneliti mengangkat sebagai sebuah penelitian karena banyaknya versi yang berbeda-beda dan masyarakat banyak yang belum mengetahui tarian ini. Relevansi yang terletak pada penelitian terdahulu ini yaitu persamaan dalam pemilihan objek formal yaitu sama-sama meneliti tentang bentuk tari. Persamaan lain terlihat pada metode dan teori yang digunakan, yaitu menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terlihat pada objek materialnya, penelitian sebelumnya dengan objek material tari Selendang, sedangkan penelitian ini menggunakan tari *To-lang Po-Hwang* sebagai objek materialnya.

Penelitian terdahulu yang berikutnya yaitu skripsi yang berjudul “Bentuk Tari Muli Pilangan Dalam Acara Pernikahan Dika Dan Yulia Di Lampung Utara” penelitian ini dilakukan oleh Elsa Fauziah pada tahun 2021. Tari Muli Pilangan sebagai salah satu tari persembahan yang dimana tarian seorang pengantin perempuan yang akan melepas masa lajangnya. Tarian ini tertuju kepada seorang pengantin wanita yang ikut serta dalam menari diacara pernikahannya bersama teman-temannya. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode kualitatif yang memiliki sifat deskriptif analisis yang meliputi observasi, wawancara, dan studi pustaka. Penelitian kali ini memiliki relevansi yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang bentuk tari. Selain itu, persamaan yang terlihat terletak pada metode penelitiannya yaitu menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terlihat pada objek materialnya, penelitian sebelumnya dengan objek material yaitu tari Muli Pilangan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan tari *To-lang Po-Hwang* sebagai objek materialnya.

Penelitian terdahulu yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Ade Puspa (2024) dalam skripsinya yang berjudul “Bentuk dan Fungsi Tari Rejang Pangastuti Di Pura Bhuana Shanti”. Diangkatnya penelitian ini karena untuk menjawab mengenai bagaimana bentuk Bentuk dan Fungsi Tari Rejang Pangastuti Di Pura Bhuana Shanti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk Bentuk dan Fungsi Tari Rejang Pangastuti Di Pura Bhuana Shanti.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan format deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari penelitian ini, dihasilkan mengenai bentuk Bentuk dan Fungsi Tari Rejang Pangastuti Di Pura Bhuana Shanti. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai bentuk dari sebuah tarian. Namun, terdapat beberapa perbedaan yaitu objek material. Penelitian ini menggunakan objek Fungsi Tari Rejang Pangastuti Di Pura Bhuana Shanti, dan Tari Rejang Pangastuti, sedangkan

penelitian yang akan dilakukan akan menggunakan objek material tari *To-lang Po-Hwang*.

### **Landasan Teori**

Landasan teori dapat dikatakan sebagai suatu hal yang penting dalam penelitian ini. Hal tersebut karena landasan teori dapat membantu pemecahan masalah dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan teori bentuk. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bentuk dapat diartikan sebagai wujud atau gambaran. Wujud atau gambaran yang dimaksud harus dapat dilihat dengan panca indra.

### **Teori Bentuk**

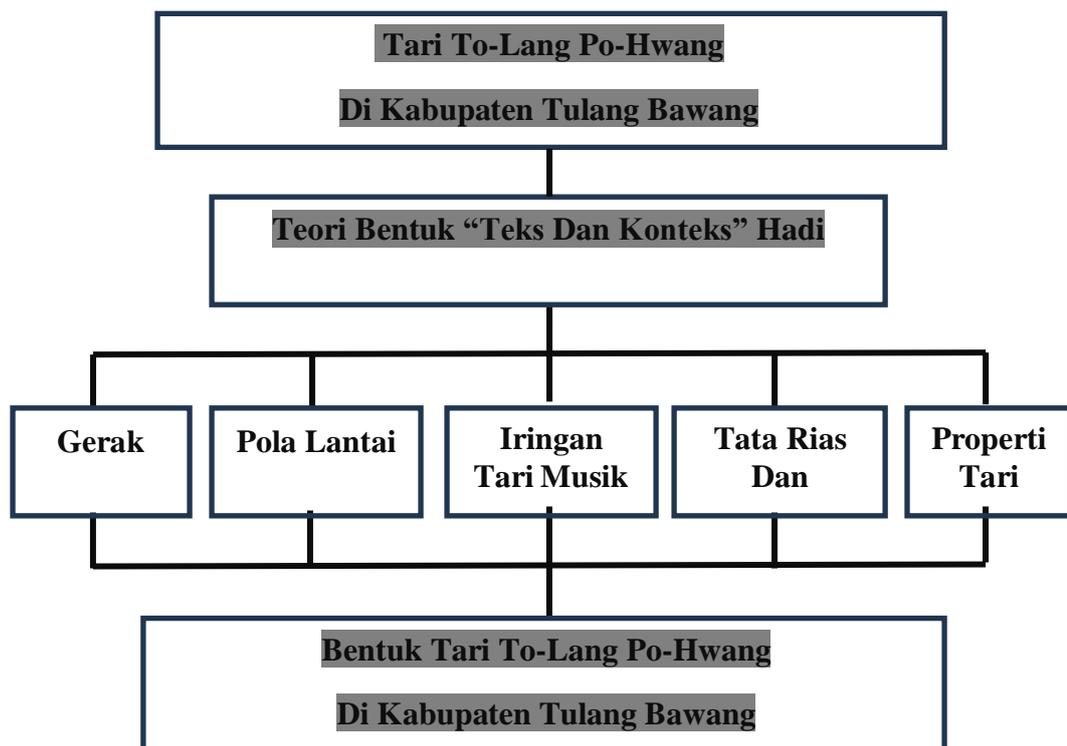
Dalam saat tarian berlangsung, salah satu hal yang menjadi fokus adalah unsur luar yang ada dalam tarian tersebut yaitu bentuk secara audio dan visual penonton. Hal ini sejalan dengan pendapat Hadi (2012: 07) yang menyatakan bahwa ketika seni pertunjukan disajikan atau dipertontonkan bagi para pengamat, maka biasanya masyarakat penonton dihadapkan atas dua aspek keberadaan yaitu “teks” yang bersifat kebetukan atau struktur luar (*surfacestructure*) yang dapat dilihat dan didengar, dan aspek konteks isi atau struktu dalam (*Deepstructure*) yang tak nampak. Aspek yang pertama yaitu teks atau bentuk menjelaskan bahwa bentuk merupakan sesuatu yang dapat dilihat dan didengar dalam tarian. Hal yang dapat dilihat dan didengar dalam sajian tarian adalah elemen-elemen tari yaitu gerak, pola lantai, iringan, tata rias dan busana, dan properti tari. Penelitian ini akan meneliti bentuk tari *To-Lang Po-Hwang*, sehingga akan diteliti elemen-elemen bentuk tari *To-Lang Po-Hwang*.

Menurut Soedarsono (2012:3) tari memiliki arti sebagai suatu ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dalam suatu gerak yang ritmis dan indah. Tari dapat diartikan sebagai gerak-gerak yang dibentuk dengan ekspresif yang kemudian diciptakan oleh manusia dengan tujuan dapat dinikmati dan dirasakan. Tari juga sebagai

salah satu cabang dari seni, dimana hal tersebut media ungkap yang dipakainya yaitu tubuh. Tari ibarat bahasa gerak sebagai alat ekspresi diri dengan media komunikasi untuk mengungkapkan perasaan dengan adanya suatu gerak yang ritmis. Gerak-gerak ritmis dan ekspresif pada sebuah tari merupakan gerak-gerak yang indah yang menciptakan bentuk dan ritmis dari badan manusia dalam lingkup ruang yang dapat dihayati keindahannya apabila ditujukan oleh penarinya (Zulham, 2010).

### **Kerangka Pikir**

Kerangka pikir dapat diartikan sebagai penjelasan pada awal dari gejala yang menjadi inti permasalahan pada penelitian, dirangkai sedemikian berdasarkan kajian pustaka yang terbentuk dari keseluruhan fase penelitian yang dilakukan. Adapun kerangka pikir pada penelitian ini, yakni sebagai berikut



**Gambar 2. 1 Kerangka Pikir**

Pada seni pertunjukan ditampilkan atau dipertontonkan pada para pengamat, maka pada umumnya masyarakat penonton: diperlihatkan atas dua aspek keberadaan yaitu “Teks” yang memiliki sifatkebetukan atau struktur luar (*SurfaceStructure*) yang pada umumnya dilihat dan di dengar, aspek *context* isi atau struktur dalam yang tak nampak atau tidak dapat dilihat (Hadi,2012: 07).

Gerak dapat diartikan sebagai bahasa yang kemudian dibentuk dan menghasilkan pola gerak dari penari dan dibagi menjadi dua: gerak maknawi dan gerak murni (Hadi,2007: 25). Pola Lantai beraturan dan keutuhan tari diperjelas dalam bagian elemen pada tari (Soedarsono dalam Pekerti,1986: 105). Iringan musik dalam tari sebagai unsur pendukung pada tarian, yang memiliki tujuan memperindah ritmis gerak tarinya (Hadi, 2007: 52) . Tata Rias Dan Busana diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menutupi tubuh penari untuk tujuan memperindah pada setiap bagian tubuh dari penari itu sendiri (Soedarsono dan Haryawan, 1978:34). Properti Tari dapat diartikan sebagai benda yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk tujuan mendukung dan menjelaskan dari ungkapan suatu gerak pada tarian tersebut.

### III. METOLOGI PENELITIAN

#### **Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian karena desain penelitian memberikan haluan atau arah yang teratur pada penelitian itu sendiri. Dalam desain penelitian terdapat metode penelitian yang akan digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah rumusan masalah yang mengarahkan peneliti untuk mengkaji atau menggambarkan situasi sosial secara mendalam. Menurut Anderson (2010), metode kualitatif meliputi mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data yang tidak mudah direduksi menggunakan angka.

Metode deskriptif kualitatif digunakan pada penelitian yang akan dilakukan dengan menggambarkan secara dalam bentuk tari *To-Lang Po-Hwang* di Kabupaten Tulang Bawang. Peneliti mengumpulkan data mengenai bentuk tari *To-Lang Po-Hwang* yang sebagai kesenian tari daerah Kabupaten Tulang Bawang. Kemudian, menganalisis data yang telah terkumpul mengenai bentuk tari *To-Lang Po-Hwang* di Kabupaten Tulang Bawang, dan mereduksi data - data yang telah dianalisis terkait bentuk tari *To-Lang Po-Hwang* di Kabupaten Tulang Bawang. Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada bentuk tari *To-Lang Po-Hwang* di Kabupaten Tulang Bawang, sehingga penelitian ini akan mendeskripsikan bentuk tari *To-Lang Po-Hwang* di Kabupaten Tulang Bawang sesuai dengan fakta dalam data yang diperoleh dalam proses penelitian.

Data-data tersebut dikumpulkan dengan teknik pengumpulan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul akan dilakukan analisis data. Kemudian, data-data disimpulkan dalam bentuk narasi penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk tari *To-Lang Po-Hwang* di Kabupaten Tulang Bawang.

### **Fokus Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan bentuk tari sebagai objek formal dan tari *To-Lang Po-Hwang* sebagai objek material. Bentuk tari meliputi gerak, pola lantai, tata rias dan busana, iringan, dan properti. Namun, penelitian hanya akan difokuskan terhadap bentuk tari *To-Lang Po-Hwang* yang merupakan bentuk kesenian daerah Kabupaten Tulang Bawang.

### **Lokasi dan Sasaran Penelitian**

#### **Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian di daerah Kabupaten Tulang Bawang. Dimana, lebih tepatnya di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulang Bawang. Dan di Sanggar Widya Sasmita yang bertempat di Prum.Griya Madu Permai, Yukum jaya Kec. Terbanggi Besar, Kab. Lampung Tengah, Prov. Lampung.

#### **Sasaran Penelitian**

Sasaran dalam penelitian ini meliputi elemen-elemen tari dari tari *To-Lang Po-Hwang* yakni gerak, pola lantai, tata rias dan busana, iringan, dan properti yang mampu merepresentasikan kebudayaan Kabupaten Tulang Bawang.

### **Sumber Data**

Pada penelitian ini sumber data yang diperoleh akan dilakukan berasal dari dua sumber, yaitu sebagai berikut.

### **Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber asli atau pihak pertama. Penelitian ini akan dilakukan mencari data dari sumber data primer atau sumber asli yang berasal dari opini atau pendapat orang dan kelompok yaitu koreografer tari *To-Lang Po-Hwang* yaitu Ibu Linggar Nunik Kiswari, S.Sn.,M.M. Serta orang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulang Bawang yang mengetahui Kabupaten Tulang Bawang secara mendalam baik masa kini dan masa lampau. Selain sumber dari orang atau manusia, sumber primer lain juga didapat dari hasil observasi terhadap objek atau barang, dan kegiatan. Sumber yang diperoleh dari hasil observasi dalam penelitian ini merupakan observasi langsung terkait bentuk *tari To-Lang Po-Hwang* dengan melihat penampilan tariannya secara langsung.

### **Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapat dari sumber kedua atau tidak langsung dapat melalui media perantara. Data sekunder berupa catatan histories, dokumen-dokumen yang diarsipkan, dan dokumentasi dari pihak lain. Sumber sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa dokumentasi foto dan video tari rekaman tari *To-Lang Po-Hwang* di Youtube terkait pementasan yang telah dilakukan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam penelitian yang akan dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dibuka melalui metode kualitatif dengan fokus untuk mendeskripsikan bentuk tari *To-Lang Po-Hwang* di Kabupaten Tulang Bawang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

## Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan informasi atau data yang didapat dari terjun langsung ke lapangan. Teknik pengumpulan data observasi bertujuan mendapatkan informasi yang konkrit sesuai dengan realita lapangan. Teknik pengumpulan data observasi adalah bentuk pengumpulan informasi dengan mengamati dan mencatat fenomena atau kegiatan objek pengamatan yang dilakukan di lapangan. Observasi yang diperoleh tergolong observasi non partisipan dan peneliti hanya menjadi pengawas yang mengamati objek. Peneliti melakukan observasi terhadap objek dengan mengamati bentuk tari *To-Lang Po-Hwang* di Kabupaten Tulang Bawang.

Observasi yang dilakukan tergolong menjadi 2 jenis, yaitu observasi praobservasi dan observasi. Observasi yang dilakukan pada praobservasi penelitian ini adalah menemui koreografer dari tari *To-Lang Po-Hwang* untuk mengetahui gambaran umum atau kilas informasi terkait bentuk tari *To-Lang Po-Hwang*. Kemudian, peneliti melakukan observasi penelitian. Selain itu, hal lain yang peneliti amati atau observasi adalah lokasi penelitian. Dalam hal ini, salah satu peneliti mengamati objek yang mendukung karya tari tersebut seperti kostum, alat musik, properti, aksesoris, dan lain sebagainya.

## Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk dapat menggali informasi sedalam-dalamnya karena bertatap muka dan berbicara secara langsung dengan narasumber. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa narasumber. Salah satu narasumber yang menjadi sasaran pengumpulan data wawancara adalah koreografer tari *To-Lang Po-Hwang* yaitu Ibu Linggar Nunik Kiswari, S.Sn.,M.M. Wawancara dilakukan untuk mengetahui bentuk tari *To-Lang Po-Hwang* di Kabupaten Tulang Bawang. Selain itu, wawancara dilakukan kepada

narasumber yang terikat dengan karya tari *To-Lang Po-Hwang* yaitu komposer musik, penari, serta penata rias dan busana dan dari pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulang Bawang.

Selain melakukan wawancara dengan narasumber yang terikat dalam karya, wawancara juga akan dilakukan dengan orang yang bekerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulang Bawang. Dan sanggar seni tari di Sanggar Widya Sasmita yang bertempat di Prum. Griya Madu Permai, Yukum Jaya Kec. Terbanggi Besar, Kab. Lampung Tengah, Prov. Lampung. Untuk mengumpulkan informasi terkait bentuk kesenian tari daerah Kabupaten Tulang Bawang. Seluruh hasil wawancara akan dikumpulkan dengan format video, teks dan rekaman suara.

### **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan berupa gambar, video, koran, dan sumber lainnya. Dokumentasi dapat memperkuat data-data yang ada. Dalam penelitian ini, akan mendokumentasikan semua elemen-elemen tari *To-Lang Po-Hwang* di Kabupaten Tulang Bawang. Selain itu, semua pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara juga didokumentasikan untuk memperkuat sumber wawancara. Dokumentasi yang dilakukan dapat berupa foto, teks, video, dan rekaman suara. Dokumentasi tersebut juga dapat berupa studi kepustakaan, seperti audio, visual, audio visual, dan bentuk-bentuk tekstual terkait bentuk tari *To-Lang Po-Hwang*.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan perangkat pakai guna menghimpun data, mengukur variabel objek dalam sebuah penelitian. Instrumen penelitian disusun guna mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pengolahan data akan lebih mudah. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang ada pada penelitian ini adalah peneliti. Peneliti merupakan instrumen penelitian, penelitalah yang mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan bentuk tari *To-Lang Po-Hwang* di

Kabupaten Tulang Bawang menggunakan panduan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti berperan sebagai instrumen peneliti yang efektif dalam menghimpun data. Hal tersebut karena pada penelitian kualitatif, pengumpulan data biasanya dilakukan dengan cara partisipatif di mana peneliti secara aktif terlibat pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam peneliti kualitatif berperan menjadi human instrument guna menentukan fokus pada penelitian, menetapkan informan sebagai sumber data, yang kemudian proses selanjutnya yaitu pengumpulan data, lalu menilai kualitas pada data, analisis data, menafsiran data dan pada akhirnya memberikan kesimpulan (Sugiyono, 2015:230). Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang terdapat pada penelitian ini merupakan jenis instrumen pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi terkait bentuk tari *To-Lang Po-Hwang* di Kabupaten Tulang Bawang.

#### **Pedoman Observasi**

Dalam rangka memperoleh informasi yang benar dan dapat dipercaya, penting untuk memiliki pedoman atau panduan yang mengarahkan pemeriksa dalam melakukan proses pemeriksaan dokumen secara teratur. Hal ini sesuai dengan pendapat Sedarmayanti (2011) yang menyatakan bahwa pedoman observasi merupakan proses pemeriksaan dokumen dapat memberi informasi secara tepat dan akurat, maka diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan pemeriksa terhadap aspek yang perlu dilakukan secara sistematis. Adapun pedoman observasi pada penelitian ini, yakni sebagai berikut.

**Tabel 3. 1 Instrumen Pengumpulan Data Observasi**

| No. | Data Observasi                               | Indikator  |
|-----|--|--|
| 1.  | Bentuk Tari <i>To-Lang Po-Hwang</i>          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gerak Tari</li> <li>- Pola Lantai Tari</li> <li>- Iringan Tari</li> <li>- Tata Rias dan Busana Tari</li> <li>- Properti Tari</li> </ul>                                   |
| 2.  | Lokasi Penelitian (Kabupaten Lampung Tengah) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Profil Kabupaten Lampung Tengah</li> <li>- Latar belakang sanggar Widya Sasmita di Lampung Tengah</li> <li>- Sejarah terciptanya tari <i>To-Lang Po-Hwang</i>.</li> </ul> |

Tabel ini merupakan tabel instrumen penelitian pengumpulan data observasi terkait bentuk tarian menurut Y. Sumandiyo Hadi (2012) berupa hal yang terlihat tampak dan didengar dalam tarian yaitu gerak, pola lantai, iringan, tata rias dan busana serta properti tari. Selain itu, observasi yang dilakukan juga terkait Kabupaten Lampung Tengah untuk menemukan data terkait, maka dilakukan pengumpulan data observasi terkait profil dari Kabupaten Lampung Tengah. Instrumen penelitian observasi ini merupakan pedoman dari proses pengumpulan data observasi.

### **Pedoman Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam melalui interaksi langsung dan tatap muka dengan narasumber. Data penelitian ini, pedoman

dalam melakukan wawancara sangat penting karena dengan adanya pedoman dalam wawancara, data yang diperoleh akan lebih sistematis. Adapun pedoman wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 2 Instrumen Pengumpulan Data Wawancara**

| No. | Narasumber                        | Data yang dikumpulkan               | Indikator Wawancara   | Pertanyaan |
|-----|-----------------------------------|-------------------------------------|---|------------|
| 1.  | Linggar Nunik Kiswari, S.Sn.,M.M. | Bentuk Tari <i>To-Lang Po-Hwang</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah ragam gerak</li> <li>- Nama ragam gerak</li> <li>- Urutan Ragam Gerak</li> <li>- Makna ragam gerak</li> <li>- Jumlah pola lantai pada tarian</li> <li>- Urutan pola lantai</li> <li>- Makna setiap pola lantai yang ada</li> <li>- Jenis pola tarian</li> <li>- Jumlah iringan yang digunakan</li> <li>- Makna iringan tari</li> <li>- Jenis tata rias yang digunakan dalam tarian</li> <li>- Makna tata rias penari dalam tarian</li> <li>- Jenis busana yang digunakan penari</li> <li>- Nama busana yang digunakan oleh penari</li> <li>- Makna setiap busana yang digunakan penari</li> </ul> |            |

|    |  |                         |  |
|----|--|-------------------------|--|
|    |  |                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nama asesoris penari</li> <li>- Fungsi asesoris penari</li> <li>- Jumlah asesoris penari</li> <li>- Nama properti</li> <li>- Jumlah properti</li> <li>- Makna properti</li> </ul> |
| 2. | Dinas Pariwisata (Kabupaten Tulang Bawang) | Kabupaten Tulang Bawang | - Seberapa mengetahui mengenai Tari <i>To-Lang Po-Hwang</i>  |

Tabel ini merupakan tabel instrumen penelitian pengumpulan data wawancara terkait bentuk tarian menurut Y. Sumandiyo Hadi (2012) berupa hal yang terlihat tampak dan didengar dalam tarian yaitu gerak, pola lantai, iringan, tata rias dan busana serta properti tari. Selain itu, perlu dilakukan pengumpulan data wawancara terkait bentuk tari *To-Lang Po-Hwang*, peneliti melakukan wawancara kepada pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulang Bawang yang dimana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulang Bawang merupakan tempat dimana sanggar Besapen Tulang Bawang terletak atau berdiri. Instrumen penelitian wawancara ini merupakan pedoman dari proses pengumpulan data wawancara.

### **Pedoman Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengabadian momen padamasa lalu dan masa kini. Hal ini diperkuat oleh Sugiyono (2016: 240) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam mendokumentasikan data penelitiandiperlukan adanya pedoman penelitian. Pada penelitian kali ini, jenis dokumentasi yang ada didalamnya berupa foto, video, dan dokumen pendukung hasil wawancara berkaitan dengan bentuk pesan verbal maupun nonverbal. Adapun pedoman dokumentasi pada penelitian, yakni sebagai berikut.

**Tabel 3. 3 Instrumen Pengumpulan Data Dokumentasi**

| No. | Data Observasi dan Dokumentasi      | Indikator  |
|-----|-------------------------------------|--|
| 1.  | Bentuk Tari <i>To-lang Po-Hwang</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Video tari <i>To-Lang Po-Hwang</i></li> <li>- Foto ragam gerak</li> <li>- Foto iringan</li> <li>- Foto tata rias</li> <li>- Foto busana</li> <li>- Foto property</li> </ul> |
| 2.  | Sumber data dan informasi           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendiri sanggar Widya Sasmita, Linggar Nunik Kiswari. S.Sn., M.Sn.</li> <li>- Dinas Pariwisata (Kabupaten Tulang Bawang)</li> <li>- Informasi elektronik</li> </ul>         |

Tabel ini merupakan tabel instrumen penelitian pengumpulan data dokumentasi terkait bentuk tarian menurut Y. Sumandiyo Hadi (2012) berupa hal yang terlihat tampak dan didengar dalam tarian yaitu gerak, pola lantai, iringan, tata rias dan busana serta properti tari. Selain itu, dokumentasi yang dilakukan juga terkait wawancara kepada pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulang Bawang. Maka dilakukan pengumpulan data dokumentasi terkait bentuk tari *To-Lang Po-Hwang*. Pengumpulan data dokumentasi juga dapat memperkuat pengumpulan data wawancara dan observasi. Instrumen penelitian wawancara ini merupakan pedoman dari proses pengumpulan data wawancara.

### **Teknik Keabsahan Data**

Pada suatu penelitian, keabsahan data sangat penting dilaksanakan karena keabsahan data merupakan validasi kebenaran dari data yang ada. Dalam menetapkan keabsahan (*validity*) dan keandalan (*reliability*), penelitian atau baik dengan cara keseluruhan yang mampu memastikan kepercayaannya. Setiap penelitian harus melakukan pengabsahan data untuk memastikan data yang diperoleh dapat dijamin kebenarannya. Triangulasi digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian yang akan dilakukan. Menurut Sugiyono (2015), triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Penelitian ini akan menggabungkan data dari sumber- sumber yang berbeda atau disebut dengan triangulasi data.

### **Teknis Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah tahapan dalam mencari dan menyusun data baik dengan cara tersusun dan teratur. Informasi yang didapat dari hasil pengumpulan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dikelompokkan dalam kategori dan penjabaran setiap data sehingga orang mudah memahaminya. Untuk memudahkan menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif dengan hasil akhir dalam bentuk uraian singkat. Diawali dengan mengumpulkan hasil penelitian, menyaring semua data yang diperoleh, meringkas pokok-pokok sesuai topik penelitian. Kemudian, mengelompokkan, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan hasil analisis data tersebut. Langkah dalam menganalisis data, yakni sebagai berikut.

### **Tahap Reduksi Data**

Reduksi data merupakan tahapan pemilihan, penargetan, dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dalam tahapan pengamatan, wawancara dengan teori bentuk yang digunakan. Tahapan pada reduksi data dalam penelitian ini, yakni mengumpulkan data dari praobservasi dan observasi lingkungan, wawancara, dan dokumentasi tentang bentuk tari *To-Lang Po-Hwang*. Kedua, data

dipilih dan dikategorikan. Langkah ketiga adalah pemilihan informasi yang relevan untuk merumuskan permasalahan pada bentuk pembahasan. Selain itu, data yang dianalisis untuk mendapatkan pengetahuan yang tetap tentang bentuk tari *To-Lang Po-Hwang* sebagai kesenian daerah Kabupaten Tulang Bawang.

### **Tahap Penyajian Data**

Penyajian data kajian yang ada pada penelitian ini, yakni berupa bentuk tari *To-Lang Po-Hwang*. Pada penelitian ini terdapat observasi dan wawancara dengan pengkaryayang memiliki tujuan supaya mendapatkan informasi yang berhubungan dengan gambaran umum dan sejarah tari *To-Lang Po-Hwang*. Pada tahap ini, informasi diklasifikasikan menurut bentuknya. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulang Bawang. Peneliti juga melakukan observasi dan wawancara dengan pihak dari sanggar Besapen Tulang Bawang untuk mendapatkan informasi tentang bentuk-bentuk tari *To-Lang Po-Hwang* dalam kaitannya dengan teori bentuk.

### **Tahap Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah langkah ketiga dalam analisis data. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat awal dan akan berubah kecuali ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan data dilapangan, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang masuk akal. Kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini adalah bentuk tari *To-Lang Po-Hwang* sebagai kesenian daerah Kabupaten Tulang Bawang

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai bentuk tari *To-Lang Po-Hwang* di Kabupaten Tulang Bawang. Maka dapat disimpulkan bahwa tari *To-Lang Po-Hwang* merupakan tarian yang diciptakan sejak tahun 2006 oleh Ibu Linggar Nunik Kiswari, S.Sn., M.M. Tari *To-Lang Po-Hwang* tercipta karena terinspirasi dari akulturasi pada kebudayaan masyarakat Cina yang berada di Provinsi Lampung khususnya di Kabupaten Tulang Bawang. Selain itu karena adanya legenda mengenai keberadaan adanya pulau daging kapal cina, dari legenda tersebut kemudian memberikan ide penggarapan untuk membuat sebuah karya tari yaitu tari *To-Lang Po-Hwang*, pada tarian tersebut menceritakan tentang terjadinya akulturasi budaya antara Cina dengan Lampung. Inspirasi pemilihan nama tarian pada tarian *To-Lang Po-Hwang* ini berawal dari mendapatkan informasi tertulisnya salah satu penyebutan kata *To-Lang Po-Hwang* pada buku di Cina adanya cerita mengenai penyebutan kata *To-Lang Po-Hwang* oleh masyarakat Cina kepada masyarakat Lampung, yang dimana pada saat tersebut ketika masyarakat Cina di Lampung terkhusus di daerah Kabupaten Tulang Bawang, singgah melalui jalur air yaitu sungai masyarakat Cina tersebut menyebut masyarakat Lampung dengan sebutan kata *To-Lang Po-Hwang*. Nama tari *To-Lang Po-Hwang* juga terinspirasi dari adanya kerajaan Tulang Bawang yang pada zaman tersebut mengirim upeti kepada kerajaan Cina.

Bentuk penyajian pada karya tari *To-Lang Po-Hwang* adalah tari berkelompok yang terdiri dari penari pria dan penari wanita, dengan jumlah penari yaitu lima penari pria dan lima penari wanita. Dalam tari *To-Lang Po-Hwang* musik iringan yang digunakan adalah beberapa motif tabuhan diantaranya, yaitu: tabuh rajou menggalou dan tabuh bernuansa Cina sebagai penggambaran akulturasi antara budaya Cina dengan budaya Lampung. Dengan beberapa alat musik, yaitu: tehyang/ biola/ talobalak/ gendang/ rebana/ suling/ gujih. Pada tari *To-Lang Po-Hwang* terdapat dua properti yang digunakan dalam penampilannya, yaitu: properti kipas sebagai perisai diri atau sebagai senjata pertahanan bagi wanita Lampung pada zaman dahulu. Properti suling merupakan ciri khas dari masyarakat Cina ketika sedang berlabuh kedaratan khususnya di Tulang Bawang masyarakat Cina tersebut akan memainkan suling mereka sebagai tanda bahwa kapal yang mereka gunakan berlayar sudah berlabuh. Dalam tari *To-Lang Po-Hwang* pola lantai yang digunakan dalam penampilannya yaitu menggunakan pola lantai lurus vertikal, lurus sejajar, diagonal, lingkaran, pola lantai berhadapan/simpangan, dan pola lantai ciri khas yaitu, pola lantai membentuk gambar/sketsa kapal laut yang dimana kapal sebagai alat transportasi masyarakat Cina. Di dalam sajian tari *To-Lang Po-Hwang* tata rias yang digunakan oleh para penari adalah tata rias yang menggambarkan identiknya wajah masyarakat etnis Cina dengan bagian mata penari pria cenderung sipit dan masyarakat Lampung dengan pemilihan warna yang terang.

Busana yang digunakan dalam tari *To-Lang Po-Hwang* akulturasi budaya Cina dengan budaya Lampung dalam pemilihan kostumnya yaitu, pada kostum wanita tari *To-Lang Po-Hwang* menggunakan pakaian adat masyarakat Lampung wanita. Sedangkan pemilihan siger melinting dalam kostum pada tari *To-Lang Po-Hwang* yaitu karena tari *To-Lang Po-Hwang* menceritakan akulturasi budaya masyarakat Lampung, dengan masyarakat Cina, sehingga koreografer memilih siger melinting dalam kostumtarinya, hal tersebut karena Lampung Sai Batin masih termasuk atau berada di tanah Lampung. Pemilihan kostum penari pria pada tari *To-Lang Po-Hwang*, seperti penutup kepala, jubah bermotif hewan mitologi naga, sebagai cirri

khas berpakaian masyarakat Cina. Sedangkan penggunaan sepatu pada penaripria yaitu karena kebiasaan masyarakat Cina (pria) yang selalu menggunakan sepatu ketika melakukan aktifitas sehari-hari. Sedangkan pemilihan warna merah sebagai warna dominan pada kostum penari pria yaitu karena warna merah sebagai warna khas atau identik dengan perayaan imlek pada masyarakat Cina.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Tulang Bawang mengenai bentuk tari *To-Lang Po-Hwang* di Kabupaten Tulang Bawang, maka terdapat beberapa saran yang ditujukan pada beberapa pihak agar dapat memperbaiki dan meningkatkan agar menjadi lebih baik lagi.

1. Mengingat akan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian mengenai bentuk tari *To-Lang Po-Hwang*, maka disarankan perlunya penelitian lanjutan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tari *To-Lang Po-Hwang* seperti, eksistensi keseniannya, fungsi seni dan hal lainnya yang berkaitan dengan tari *To-Lang Po-Hwang*, agar tarian ini dapat terus berkembang dan lebih dikenal oleh masyarakat lokal maupun luar.
2. Kepada praktisi seni hendaknya dapat terus memberikan pembelajaran yang berkelanjutan kepada pemuda-pemudi mengenai tari *To-Lang Po-Hwang*, agar tari *To-Lang Po-Hwang* tetap lestari dan diketahui oleh generasi penerus bangsa untuk kedepannya.
3. Kepada pengajar atau pendidik seni budaya didaerah setempat, hendaknya dapat menjadikan tari *To-Lang Po-Hwang* sebagai salah satu materi ajar, baik dalam pendidikan formal maupun non formal. Selain itu untuk para pendidik hendaknya dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas lagi mengenai sejarah mengenai kerajaan Tulang Bawang, diharapkan tarian ini tidak mengalami perubahan yang terlampau jauh dan juga mampu menaikan ekstistensi seni dilingkungan masyarakat

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, C. (2010) „Presenting and evaluating qualitative research“, *American Journal of Pharmaceutical Education*. American Association of Colleges of Pharmacy, 74(8). doi: 10.5688/aj7408141.
- Djelantik, A. A. M, 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung : Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Fauziah, Elsa (2021). *Bentuk Tari Muli Pilangan Dalam Acara Pernikahan Dika dan Yulia di Lampung Utara*. Skripsi Universitas Lampung
- Hadi, Sumandiyo. 2012. *Koreografi: Bentuk, Teknik, Isi*. Yogyakarta. Cipta Media.
- Hadikusuma, Hilam. 2013. *Masyarakat Adat Budaya Lampung*. Madah Maju, Bandung
- Herymawan dalam Yunita, Harymawan, 1993. (<https://internet-jendela.ilmu.blogspot.com/2011/03-tata-rias-dan-busana.html?=1>).
- Koentjaraningrat, (1987). *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta : Aksarabaru.
- Luisandirth. R.D. 2019. *Wacana Seni dalam Antropologi Budaya : Tekstual Kontekstual dan Post Modernitas” dalam Ketika Orang Jawa Nyeni*. Galang Press : Yogyakarta
- Maryono. (2012). *Analisa Tari*. Surakarta: ISI Press Solo.
- Mustika (2019). *Teknik Dasar Gerak Tari Lampung*. 22(1), 1-88.
- Murgiyanto. 1995. *Ilmuseni.com*. 2017 (26 oktober). *Pengertian Seni Pertunjukan*. Menurut Para Ahli Terlengkap. Tersedia di : <https://ilmuseni.com/seni-pertunjukan/pengertian-senipertunjukanmenurut-para-ahli>
- Dibia, dkk. 2016. *Tari Komunal*. Jakarta : Lembaga Pendidikan Seni.
- Puspa, Ni Luh Ade (2024). *Bentuk dan Fungsi Tari Rejang Pangastuti Di Pura Bhuana Shanti*. Skripsi Universitas Lampung.

- Setiawan, 2013. Masyarakat Adat Budaya Tulang Bawang, Jakarta
- Sevrina, Novia (2022). *Bentuk Tari Selendang di Sanggar Helau Budaya Kabupaten Tanggamus*. Skripsi Universitas Lampung
- Sedarmayantif, Hidayat. (2011). *Metodelogi Penelitian*. Bandung : Mandar Maju.
- Soedarsono. (1998:105). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Jakarta : Depdikbud.
- Soedarsono. (1978). *Diklat Pengantar Pengetahuan Tari dan Komposisi Tari*. Yogyakarta : Akademik Seni Tari Indonesia.
- Sugioyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabet.
- Sugioyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabet.
- Zulham. (2010). *Gerak Ritmis dan Ekspresi : Makna Simbol Tari Raduppa (Tari Selamat Datang) Kota Palopo*.

